

## RINGKASAN

**Teknik Emaskulasi Dan Polinasi Pada Produksi Benih Terong (*Solanum Melongena L.*) Galur Te 146 Di Cv. Jogja Horti Lestari**, Rosiatul Hikmah, NIM.A41210282, Tahun 2025, Halaman 42, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Putri Santika, S.ST., M.Sc. (Pembimbing)

Terong merupakan salah satu jenis sayuran dari keluarga *Solanaceae* dengan nama ilmiah *Solanum melongena L.* Terong ungu mempunyai kandungan gizi cukup lengkap dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Untuk meningkatkan dan menjaga kualitas hasil tanaman terong perlu disediakan benih terong yang unggul. Yakni terong ungu hibrida, terong hibrida didapatkan dengan polinasi buatan ( dengan bantuan polinator).

Polinasi merupakan kegiatan memindahkan serbuk sari ke kepala putik bunga betina. Emaskulasi dilakukan dengan membuang benang sari dari bunga betina sebelum bunga mekar guna mencegah terjadinya penyerbukan sendiri. Polinasi kemudian dilakukan dengan menempelkan polen dari galur jantan (TE 148) ke kepala putik galur betina (TE 146). Polinasi di CV Jogja Horti Lestari dibagi menjadi beberapa jenis yakni *Selfing*, *Crossing* dan *Sibling*. Polinasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan produksi benih hibrida, baik dari segi teknik emaskulasi, teknik polinasi, kesterilan alat, bahan yang digunakan, tingkat kematangan polen dan waktu polinasi.

Kegiatan magang berlangsung dari 3 Februari – 3 Juni 2025, melibatkan praktik intensif di kantor dan lahan Research and Development CV Jogja Horti Lestari. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses produksi benih hortikultura, serta keterampilan teknis dalam pelaksanaan teknik emaskulasi dan polinasi. Magang ini memberikan kontribusi penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk terlibat di dunia industri benih secara profesional dan kompeten.